

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu usaha produktif milik sendiri atau badan usaha yang diatur dalam undang-undang no 28 tahun 2008 dan mempunyai peranan penting khususnya di Indonesia (Marcellina, 2012).

Peranan UMKM di Indonesia mempunyai peringkat yang cukup tinggi bahkan di negara-negara ASEAN UMKM dipandang dapat membantu pendapatan nasional (Yahaya, Geidam, & Usman, 2015). Peran UMKM selain dapat membantu dalam memajukan perekonomian masyarakat, juga berperan dalam mendistribusikan perekonomian Indonesia secara merata (Widyaningsih, 2016). Berdirinya UMKM di Indonesia dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk terus berkembang dalam menciptakan suatu usaha.

**Tabel 1**

**Perkembangan UMKM Indonesia Tahun 2006-2013**

Tahun	Jumlah UMKM	Pertumbuhan jumlah UMKM (%)	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja (%)
2006	49 021 803	4,26	5,17
2007	50 145 800	2,29	2,94
2008	51 409 612	2,52	3,90
2009	52 764 603	2,64	2,33
2010	53 823 732	2,01	3,32
2011	55 206 444	2,57	2,33
2012	56 534 592	2,41	5,83
2013	57 895 721	2,41	6,03

Sumber (Badan Pusat Statistik, 2013)

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa jumlah UMKM meningkat terus dari tahun 1997 sampai sekarang, bahkan pertumbuhan UMKM terhadap PDB (produk domestik bruto) mengalami peningkatan dari 57,84% menjadi 60,34% dalam 5 tahun terakhir. Jumlah tenaga kerja juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama (Tissor, 2017). Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan pemerintah dan perbankan, dalam hal ini pemerintah ikut berperan aktif untuk mengembangkan UMKM, sedangkan perbankan membantu dalam masalah penyaluran kredit kepada nasabah. Data yang didapat dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menyatakan bahwa jumlah unit usaha UMKM tahun 2012-2013 meningkat 2,41%, jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 6,03% (Kementerian Koperasi, 2013).

Perbankan syariah mempunyai tingkat kemacetan kredit yang cukup kecil sehingga bank akan mempunyai margin yang cukup dalam mengelola UMKM. Namun dalam perkembangannya UMKM sendiri mempunyai berbagai macam masalah dalam pengelolaannya. Permasalahan yang dihadapi dalam mengelola UMKM yaitu keterbatasan permodalan menyebabkan modal yang diinginkan tidak mencukupi untuk mendirikan usaha, kurangnya inovasi dan ide-ide baru menyebabkan pembeli merasa bosan dengan produk yang dihasilkan, selain itu minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan menyebabkan pelaku UMKM mengalami masalah dalam pengelolaannya (Nuhung, 2012)

Peran perbankan syariah dalam sektor UMKM, tidak hanya dalam hal penyaluran kredit yang dikhususkan untuk pelaku UMKM akan tetapi bank

syariah juga menawarkan kepada pelaku UMKM mengenai sistem yang berlaku dalam bank syariah. Perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil dan profit margin yang dilakukan dengan cara menghimpun dana, dan kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat. Peran BPRS dalam mengelola UKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**

**Pembiayaan BPRS Berdasarkan Golongan Pembiayaan Periode Desember Tahun 2013-2016**

Golongan Pembiayaan	2013	2014	2015	2016
Usaha Kecil dan Menengah	2.620.263	3.005.858	3.377.987	3.570.606
Selain usaha kecil dan menengah	1.813.230	1.999.051	2.387.184	3.091.950

Sumber : OJK Desember 2013-2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Lembaga mikro syariah dalam mengembangkan usaha UMKM juga mempunyai pengaruh yang signifikan, selain untuk membantu peminjaman dana secara syariah kepada nasabah, lembaga mikro syariah juga dapat mendorong perekonomian masyarakat desa. Lembaga keuangan mikro syariah terdiri dari BMT, BPRS, dan Koperasi Syariah (Al Fatih, 2016). Perkembangan jumlah BPRS di Indonesia apabila dilihat dari data statistik OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengalami peningkatan, karena dalam menjalankan kegiatan operasionalnya BPRS tidak terlepas dari tuntutan muamalah islam dan dasar-dasar islam. Tabel perkembangan BPRS di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Perkembangan BPRS di Indonesia Berdasarkan Lokasi**

Jumlah BPRS	2013	2014	2015	2016
Januari	158	163	164	163
Februari	158	163	162	164
Maret	159	163	162	165
April	159	163	162	165
Mei	159	163	162	166
Juni	159	163	161	165
Juli	160	163	161	165
Agustus	160	163	162	165
September	160	163	162	164
Oktober	160	163	163	164
November	160	163	163	164
Desember	163	163	163	166

Sumber dari OJK Indonesia tahun 2013-2016

Tabel Perkembangan BPRS Indonesia di atas sangat fluktuatif, dimana perkembangannya mengalami perubahan disetiap tahun. Peran BPRS dalam mengembangkan UMKM yaitu adanya Lembaga Keuangan Mikro Syariah dapat langsung bersosialisasi dengan masyarakat pelaku UMKM. Selain itu BPRS juga diberikan wewenang dalam mengelola UMKM dengan memberikan pembiayaan.

Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas/ penyediaan uang kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah, yang mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan/bagi hasil. Sistem dalam bank syariah berbeda dengan bank konvensional, apabila di bank konvensional debitur meminjam dana dengan disertai bunga, namun di bank syariah debitur dalam meminjam dana tidak disertai bunga melainkan bagi hasil (Rahman, 2014). Pembiayaan dalam BPRS Dana Mulia Surakarta meliputi pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, salam dan istishna'.

Penelitian terdahulu Singgih Muheramtohad (2017) meneliti tentang Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Indonesia menyatakan bahwa LKS memberikan pembiayaan yang diperuntukkan pada pelaku UMKM mempunyai pengaruh yang positif. Menurut Ananda Fitra (2011) meneliti tentang Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa Halmahera di Kota Semarang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap modal usaha, omset penjualan dan keuntungan BMT AT Taqwa Halmahera.

Penulis mengambil studi kasus pada BPRS Dana Mulia yang ada di Surakarta karena belum ada yang meneliti tentang peran PT. BPRS Dana Mulia terhadap UMKM serta letak dari BPRS yang dekat yaitu di jalan KH. Agus Salim No. 10, Sondakan, Laweyan, Surakarta. PT. BPRS Dana Mulia Surakarta merupakan lembaga keuangan mikro syariah pertama di wilayah Karesidenan Surakarta dengan nomor 9/826/BPbs yang didirikan oleh Perbankan Syariah Bank Indonesia pada 31 mei 2007. Selain itu perkembangan BPRS yang ada di Surakarta yang masih minim membuat penulis ingin melakukan penelitian mengenai peran BPRS dalam membantu UMKM.

Adanya penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah pembiayaan pada PT. BPRS Dana Mulia Surakarta telah dilaksanakan dan mampu untuk meningkatkan pengembangan usaha UMKM. Indikator pengukuran keuangan dapat dilihat dari segi omset penjualan, laba usaha, modal usaha, dan total asset yang didapatkan dari UMKM nasabah di PT. BPRS Dana Mulia Surakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembiayaan Terhadap Omset Penjualan, Laba Usaha, Modal Usaha dan Total Aset UMKM (Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta).

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap omset penjualan UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap laba usaha UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap modal usaha UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap total aset UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap omset penjualan UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta.

2. Menganalisis pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap laba usaha UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta.
3. Menganalisis pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap modal usaha UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta.
4. Menalisis pengaruh pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap total aset UMKM yang menjadi nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai peran BPRS yang ada di Surakarta terhadap pengembangan UMKM

2. Bagi Pembaca

Mengetahui tentang arti pentingnya peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap pengembangan usaha UMKM, sehingga pembaca dapat mempelajari secara mendalam tentang dampak positif berdirinya BPRS terhadap UMKM Surakarta.

3. Bagi BPRS Surakarta

Dapat dijadikan referensi mengenai solusi dalam penyaluran kredit bermasalah kepada masyarakat agar kedepannya dapat lebih maju dan dapat mengatasi keterbatasan permodalan pelaku UMKM.

4. Bagi Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya sebagai upaya pengembangan Ilmu Ekonomi dalam meningkatkan usaha mikro, kecil dan menengah Surakarta.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

##### BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

##### BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun penulisan skripsi ini. Selain itu menguraikan tentang hipotesis penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam analisis data, serta kerangka pemikiran yang menerangkan secara ringkas mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti.

##### BAB III : Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang jenis dan tempat penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode



pengumpulan data, desain pengamilan sampel, serta metode analisis dalam penelitian.

#### BAB IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian yang menjelaskan secara umum sejarah objek penelitian, karakteristik responden, analisis data serta hasil implikasi dari hasil analisis.

#### BAB V : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, kontribusi bagi ilmu pengetahuan, keterbatasan penelitian serta saran-saran.